

**PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SD ALKHAIRAAT AIRMADIDI ATAS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)**

Oleh :

SITI HILDA KAHEMBAU

NIM: 17.2.1.015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN MANADO
1443 H/2021 M**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : *"Peran Gruru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Alkhairaat Airmadidi Atas"* yang disusun oleh **Siti Hilda Kahembau, NIM: 17.2.1.015**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hri Rabu, tanggal 25 Agustus 2021 M bertepatan 16 Muharram 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjanah Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 30 Agustus 2021
21 Muharram 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ardianto, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Merriam Modeong, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Dra. Nurhayati, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Ardianto, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Merriam Modeong, M.Pd	(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Manado



Dr. Ardianto, M.Pd

NIP. 197603182006041003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Hilda Kahembau
NIM : 17.2.1.015
Tempat, Tanggal Lahir : Molibagu, 14 Mei 1998
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Bolaang Mongondow Selatan
Judul : Peran Guru dalam Pembelajaran Pada
Masa Pandemi Covid-19 di SD
Alkhairaat Airmadidi Atas

Menyatakan dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 05 Juni 2021



Siti Hilda Kahembau
NIM : 17.2.1.015

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Kehadirat Allah Swt, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Alkhairaat Airmadidi Atas” ini dengan baik demikian pula shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhamad Saw, semoga rahmat dan hidayah-Nya senantiasa dilimpahkan kepadanya, para keluarga, dan sahabat, serta kepada seluruh umat-Nya yang senantiasa mengikuti ajaran yang disampaikan oleh beliau.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami tetapi berkat pertolongan Allah Swt dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Tak lupa pula ucapan terimakasih penulis sampaikan yang terhormat kepada

1. Delmus P. Salim, M.A., M.Res., Ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

2. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado sekaligus Pembimbing I, yang telah sabar dan Ikhlas dalam membimbing saya dan memberikan motivasi kepada saya.
3. Dr. Mutmainah, M.Pd sebagai wakil dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I sebagai Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Dr. Feiby Ismail, S.Pd.I, M.Pd sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
6. Meiskyarti Luma, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Yang senantiasa menasehati dan juga memberi semangat.
7. Wadan Y Anuli M.Pd, sebagai Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. yang telah banyak membantu dalam administrasi.
8. Merriam Modeong, M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah sabar dan Ikhlas dalam membimbing saya dan memberikan motivasi kepada saya.
9. Dra. Nurhayati, M.Pd.I Selaku Penguji II
10. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak

membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.

11. Dosen-dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, khususnya dosen-dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah ikhlas dalam memberikan ilmunya.
12. Ardian Podomi, S.Pd selaku kepala sekolah SD Alkhairaat Airmadidi Atas beserta Guru-guru yang telah memberikan Izin Penelitian dan membantu proses penelitian.
13. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Muchtar Kahembau dan Ibunda Pingian Tindo'o yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu memberikan motivasi, mendo'akan dan mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Teristimewa juga Kakak tercinta Lisnawati Kahembau telah memberikan semangat, motivasi dan mendoa'kan.
15. Sahabat-sahabat saya yang senantiasa selalu memberikan Doa, motivasi, dan dorongan. Agar penulis tidak patah semangat dalam menyusun skripsi. yaitu: Samjural Mokoagow, Nurifnaita Lamsese Annisa Bone, Nindita Putri Sukarman Lingude, Dwi Ajeng Maulidia makalao dan Fitri Lakari

16. Secara khusus kepada keluarga besar PGMI Reguler Angkatan 17, yang saya tidak bisa sebutkan satu-persatu, yang sejak awal telah bersama saya baik suka dan duka.

Semoga Allah Swt Membalas segala amal kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca. Penulis menyadari masi banyak kekurangan dalam skripsi ini .Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi meyempurnakan skripsi ini.

Manado, 05 Juni 2021

Penulis

Siti Hilda Kahembau

17.2.1.015

ABSTRAK

Nama Penyusun : Siti Hilda Kahembau
Nim : 17.2.1.015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Alkhairaat Airmadidi Atas

Skripsi ini mengkaji tentang “Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Alkhairaat Airmadidi Atas, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dan apa faktor penghambat dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif deskriptif, subjek penelitian ini adalah 6 orang guru, yaitu guru kelas I, II, III, IV, V, dan VI Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah Reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Alkhairaat Airmadidi atas adalah selama pandemi covid-19 ini, peran dari seorang guru sudah berjalan dengan baik. Guru semaksimal mungkin memanfaatkan teknologi selama proses pembelajaran. Guru juga sebagai motivator yang memberikan semangat kepada siswa dan juga memberikan nasihat-nasihat yang positif supaya siswa tidak khawatir dengan adanya pandemi covid-19 ini. Guru juga memfasilitasi siswanya agar dapat senantiasa belajar dengan aman serta nyaman.

Kata Kunci : Peran Guru, Pembelajaran, Covid-19

ABSTRAK

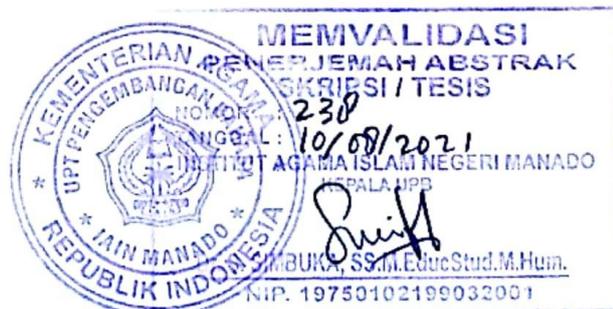
Name : Siti Hilda Kahembau
Student ID Number : 17.2.1.015
Faculty : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Study Program : Pendidikan Guru Maudrasah *Ibtidaiyah*
Title : The Role of Teachers in Improving Student Learning Outcomes during the Covid-19 Pandemic at *SD Alkhairaat Airmadidi Atas* (Elementary School)

This study examined "The Role of Teachers in Improving Student Learning Outcomes During the Covid-19 Pandemic Period at SD Alkhairaat Airmadidi Atas. The purpose of this study was to explore the role of teachers in improving student learning outcomes during the COVID-19 pandemic and to investigate the inhibiting factors and its problem solving in improving student learning outcomes.

This study was a descriptive design. The subjects were 6 teachers who enrolled in grade I to grade VI. Data collection methods were carried out in three stages, they were observation, interviews, and documentation. The data sources used in this study were primary and secondary data. The data analysis use was reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the teacher's role in improving student learning outcomes during the Covid-19 pandemic at SD Alkhairaat Airmadidi Atas have been going well, the teacher used technology as much as possible during the learning process which could improve student learning achievement. The inhibiting factor in improving student learning outcomes is the role of parents during leaning process. Thus, the solution taken by teachers to overcome these inhibiting factors is, teachers and parents must work together in controlling students learning

Keywords: Teacher's Role, Learning Outcomes, Covid-19



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	5
BAB II KERANGKA TEORI	
1. Pengertian Peran Guru.....	7
2. Pengertian Pembelajaran	18
3. Pandemi Covid 19	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
F. Pengujian Keabsahan Data	36
G. Prosedur Penelitian	37
H. Jadwal Penelitian.....	37
I. Agenda Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
a.). Sejarah SD Alkhairaat Airmadidi Atas.....	39
b.). Profil SD Alkhairaat Airmadidi Atas	40
c.). Visi dan Misi SD Alkhairaat Airmadidi Atas	41

d.). Data Kepala Sekolah	41
e.). Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	42
f.). Data jumlah Seluruh siswa	43
2. Deskripsi Data Temuan Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Agenda Penelitian	38
TABEL 4.1 : Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	42
TABEL 4.2 : Data Jumlah Siswa.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat. Di samping transfer ilmu dan keahlian dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap untuk menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.¹ Guru sebagai pemimpin yang memberikan materi pelajaran dan sekaligus sebagai pendidik agar anak pintar dan juga berakhlak mulia (terpuji).²

Guru menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan, karena guru berhadapan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Ditangan guru, mutu dan kepribadian siswa dibentuk. Karena itu, butuh sosok guru kompeten, bertanggung jawab, dan terampil serta berdedikasi tinggi.³

Merujuk pada fungsi kurikulum, dalam proses pembelajaran yang menjadi alat mencapai tujuan pendidikan, maka sebagai alat pendidikan kurikulum mempunyai

¹Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 November 2013 h. 25

²Heriyansyah, *Guru adalah Manejer Sesungguhnya Disekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.I, No 1 Januari 2018 h.119

³ M.Shabir. U, *Kedudukan Guru sebagai Pendidik (Tugas dan Tangung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol 2, No 2 (2015) h.222

komponen-komponen yang menjadi penunjang satu sama lain. yang mana salah satu komponen tersebut adalah komponen proses belajar mengajar. Komponen ini tentunya sangatlah penting dalam suatu proses pembelajaran. Tujuan akhir dari proses belajar mengajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku. Ada tiga fungsi utama guru dalam pembelajaran, yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengelola dan penilai.⁴

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.

Saat ini proses pembelajaran di sekolah mengalami perbedaan sejak adanya wabah virus corona. Dengan adanya kebijakan dari pemerintah, yang dapat membatasi pergerakan setiap orang di luar dan berkumpul dalam jumlah banyak menyebabkan tidak ada aktivitas di lembaga pendidikan. Untuk aktivitas pembelajaran di lembaga pendidikan dalam beberapa waktu kedepan diminta untuk tetap berada di rumah atau *stay at home*. Aktivitas belajar di sekolah pun

⁴ Askhabul Kirom, *Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses pembelajaran Bervbasis Multikultural*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 3, Nomor 1, Desember 2017. H 72

dituntut tetap harus dilaksanakan antara guru dan siswa. Hal ini tentunya berpotensi memicu perubahan pada strategi dan metode pembelajaran di kelas. Menyikapi kondisi *stay at home* sebagai dampak pandemi covid- 19, guru dituntut untuk mampu menyajikan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan teknologi.⁵

Berdasarkan pengalaman observasi yang sudah penulis lakukan di SD Alkhairaat Airmadidi Atas, pada awalnya sekolah tersebut seluruh siswa bisa datang ke sekolah secara berkelompok dengan waktu yang sudah ditentukan dan mematuhi protokol kesehatan. Namun, seiring berjalannya waktu, pembelajaran kembali dilakukan secara *online* . Dengan pembelajaran secara *online* tersebut, siswa tidak dapat berhadapan langsung dengan guru dan guru tidak bisa mengontrol dengan baik anak didiknya karena, pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan aplikasi *google meet*, terlebih lagi jaringan internet yang kurang bagus membuat guru tidak dapat menjelaskan materi dengan baik dan itu berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Dari latar belakang tersebut maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Alkhairaat Airmadidi Atas

⁵ Franciska Ayuningsih Ratnawati, *Strategi Meningkatkan Hasil belajar Selama Pandemi Dengan Aplikasi Google Classroom pada materi usaha dan energy*, Jurnal Karya Ilmiah Guru Vol, 5 No. 1 h. 50

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka peneliti menarik permasalahan pokok yaitu :

Peran guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SD Alkhairaat Airmadidi Atas. Bertolak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Bagaimana Peran guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SD Alkhairaat Airmadidi Atas ?
2. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 Di SD Alkhairaat Airmadidi Atas.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat bagi guru

Dapat memberikan masukan yang positif untuk para guru dalam memfungsikan peranannya.

2. Manfaat bagi peneliti dapat menambah pengetahuan peneliti sebagai seorang calon guru berkaitan dengan peran guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian yang *relevan* dengan yang penulis teliti diantaranya:

1. Skripsi dari Abrar Mahasiswa pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun (2018/2019) dengan judul Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 53 Kota Bengkulu. Adapun persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini :

Persamaan :sama-sama membahas peran guru dan sama-sama menggunakan Metode Kualitatif

Perbedaanya : penelitian terdahulu membahas peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar dan hanya terfokus pada guru kelas V sedangkan penelitian ini membahas peran guru dalam Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dan tidak hanya terfokus kepada satu guru saja melainkan 6 guru.

2. Skripsi dari Nizam Khairul Aziz Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah btidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun (2020) dengan Judul Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Tematik secara online di MIN 3 Boyolali adapun Persamaan dan perbedaanya dengan penelitian ini :

Persamaan: sama-sama membahas tentang peran guru dalam proses pembelajaran

Perbedaanya: penelitian terdahulu hanya mewawancarai beberapa guru saja sedangkan penelitian ini mewawancarai semua guru termasuk kepala sekolah.

3. Skripsi dari Yasir Alkhoiri Mahasiswa program studi pendidikan sekolah dasar jurusan pendidikan anak usia dini dan dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Jambi tahun 2021 dengan judul peran guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran jarak jauh di kelas rendah sekolah dasar

Adapun persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini:

Persamaanya: sama-sama membahas tentang peran guru dalam pembelajaran dan sama sama menggunakan metode kualitatif

Perbedaanya: penelitian terdahulu membahas peran guru dalam pembelajaran dan hanya terfokus pada kelas rendah sedangkan penelitian ini membahas peran guru dalam Pembelajaran yang tidak hanya terfokus kepada kelas rendah saja melainkan semua kelas.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Peran Guru

Guru merupakan subjek yang berperan sangat penting dalam pendidikan di sekolah, masa depan siswa banyak tergantung kepada bagaimana guru mengajar. Guru harus memposisikan diri secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga yang professional.

Guru juga mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar mengajar. Ada empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi yaitu:

1. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar
2. Menjelaskan secara kongkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran
3. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang di capai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih dikemudian hari
4. Membentuk kebiasaan belajar yang baik⁶

Peran guru sangatlah penting dalam mengajar muridnya.⁷ Guru adalah pengajar yang ada di sekolah, sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa menasehati dan mengarahkan siswa kepada perilaku yang lebih baik dan menjauhi

⁶ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Rineka Cipta), h. 97

⁷ Fadila Nawang Utami, *Peranan Guru dalam Mengatasi kesulitan belajar siswa SD*, jurnal Ilmu pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020 h. 96

perilaku yang kurang baik. Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.⁸

Para ahli juga menyatakan bahwa peran adalah kedudukan atau status, jika seseorang telah menjalankan suatu peran, maka orang tersebut dapat dikatakan telah melaksanakan kewajibannya contohnya, ketika seorang guru telah menjalankan kewajibannya memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya, maka guru tersebut telah menjalankan perannya. Hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan⁹

Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, *motivator*, *eksplorator*, *konsuler* dan *supervisor*. Karena itulah, peran seorang guru sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan yaitu:

1. Guru wajib mengemukakan pembawaan yang ada pada siswa dengan berbagai cara.
2. Guru harus berusaha membantu siswa mengembangkan kebiasaan yang buruk agar tidak berkembang.

⁸ Pitalis Mawardi, *Penelitian Tindak Kelas, penelitian tindak sekolah dan Best Practise* (Jawa Timur: CV.Penerbit Qiara Media,2020) h.53-54

⁹ James A.F Stoner dan R Etward Freement dalam Pirmansyah Leppe, *Peran Mahasiswa PPL Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Nilai-Nilai Keagamaan* Skripsi, IAIN Bengkulu 2018, h. 8

3. Guru harus mengadakan evaluasi setiap hari untuk mengetahui perkembangan siswa berjalan dengan baik atau tidak.
4. Apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensinya, guru harus memberikan bimbingan dan pengarahan.¹⁰

Guru mempunyai banyak sekali peranan yang harus dilakukannya dalam proses pembelajaran dengan siswa, guru memiliki peranan yang penting dalam pendidikan, guru harus bisa membuat siswa mau untuk belajar. Peran guru yang dianggap paling dominan antara lain:

- 1) *Konservator* (pemelihara) sistem nilai yang merupakan sumber norma kedewasaan; Inovator pengembangan sistem nilai ilmu pengetahuan.
- 2) *Transformator* (penterjemah) sistem-sistem nilai tersebut melalui penjelmaan dalam pribadinya dan perilakunya, dalam interaksi dengan sasaran didik
- 3) *Transmisor* (penerus) sistem-sistem nilai tersebut kepada peserta didik.¹¹

Sesungguhnya peran dan fungsi guru tidak hanya terbatas pada empat dinding kelas, guru mempunyai tugas di kelas, di dalam dan di luar sekolah serta di masyarakat. Beberapa peranan dan fungsi pendidik sebagai berikut

a. Guru sebagai pengajar dan pendidik

Sebagai pendidik guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa kepada siswa.

¹⁰ M.Sabir U. *Kedudukan Guru sebagai Pendidik (Tugas dan Tangung jawab hak dan kewajiban, dan kompetensi guru)*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol 2, No 2 (2015) h. 223

¹¹ Sumiati, *Peranan Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa*, Jurnal Tarbawi Volume 3 No 2, Juli-Desember 2018 h. 149

- b. Guru sebagai *mediator* atau sumber belajar dan fasilitator
sebagai sumber belajar bagi muridnya, guru harus memahami materi yang diampuhnya karena murid pasti akan bertanya apa yang mereka tidak paham.
- c. Guru sebagai *inspiratory* Memberikan inspirasi bagi kemajuan belajar peserta didik.
- d. Guru sebagai *informatory*

Ada 4 kompetensi guru :

1. Kompetensi Pedagogik

Adalah keterampilan atau kemampuan guru dalam mendidik para siswa dalam bentuk pencapaian tujuan pendidikan.¹²

2. Kompetensi Kepribadian

Guru harus menunjukkan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil yaitu, memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, dewasa yang berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik, bijaksana, berwibawa, dan memiliki akhlak yang mulia.

3. Kompetensi Sosial

Yaitu kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain.

4. Kompetensi profesional

¹² Heriansya, *Guru adalah Manager Sesungguhnya disekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 1 No. 1 januari 2018 h. 121

Kompetensi profesional mengacu pada perbuatan (*performance*) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan.¹³

Guru juga harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa peranan tersebut berlaku untuk semua guru, Termasuk guru agama. Dari tinjauan tersebut secara umum maka guru memiliki peranan yang sangat besar yang tidak hanya terfokus pada tenaga pendidikan di lembaga pendidikan saja, namun juga mempunyai peranan yang sangat diperhitungkan ditengah tengah masyarakat multikompleks.

Guru adalah faktor penting dan menentukan sukses tidaknya sebuah kurikulum pendidikan. Dengan kata lain, para guru adalah ujung tombak kurikulum pendidikan. Ibarat bertempur, guru adalah pasukan dilapangan tempur.¹⁴ Pada saat inilah, peranan guru sangat dibutuhkan guru dituntut memiliki kompetensi guna menunjang siswa. Pada masa pandemi ini, guru sebagai elemen utama dalam pendidikan formal memiliki peran penting untuk melakukan adaptasi yang semula proses pembelajaran dilakukan tatap muka, kini beralih ke pembelajaran *online*.¹⁵

¹³ Damax Dyah Kirana, *Pentingnya Empat Kompetensi Guru dalam Menunjang Ketercapaian Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar*, h. 5

¹⁴ Dia hidayati usman, *Peran Guru dalam Pelaksanaan dan Pengembangan Kurikulum Tahfiz Al-quran dimasa pandemic covid 19*, Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna h. 58

¹⁵ Indah winarsieh, *Peranan Guru dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19, Indonesia*, Journal of Teacher Education vol 1, No 4. 2020:h.160

Setiap pendidik yang baik dan professional harus memiliki prinsip mengelola pembelajaran dengan baik. Prinsip ini yang akan dijadikan pijakan dalam mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar, secara efektif dan efisien.

Prinsip yang dimaksud meliputi:

1. Perhatian

Proses pembelajaran hendaknya tidak mengabaikan masalah perhatian siswa .

2. Motivasi

Pendidik dapat memotivasi siswa, pendidik harus menumbuhkan dan menguatkan motivasi siswa sepanjang kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Keaktifan siswa

siswa tidak hanya menerima materi pelajaran, akan tetapi siswa proaktif beraktivitas.

4. Keterlibatan langsung

Penting untuk siswa harus terjun dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

5. Pengulangan belajar

Mengulangan diharapkan untuk dapat memberikan pemantapan terhadap siswa supaya materi yang diberikan akan tetap di ingat.

6. Materi pelajaran yang merangsang dan menantang

Pendidik sedapat mungkin menggunakan metode dan strategi yang beragam, hal ini diharapkan dapat memberikan stimulus dan tantangan terhadap siswa untuk memahami dan mempelajari kembali materi-materi yang di ajarkan.

7. *Reinforcement* atau penguatan kepada siswa

Sekecil apapun prestasi siswa, hendaknya di beri penghargaan sesuai dengan prestasinya itu agar siswa bersemangat.¹⁶

Hakikat peran guru dalam dunia pendidikan sangat signifikan (penting) karena guru sebagai pendidik atau pengajar, kesuksesan setiap usaha pendidikan. Seorang guru perlu mengetahui dan menerapkan beberapa prinsip mengajar agar dapat melaksanakan tugas secara professional diataranya adalah sebagai berikut:

1. Guru harus menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi agar dapat membangkitkan semangat siswa pada materi pelajaran yang diberikan.
2. Guru harus dapat membangkitkan minat belajar siswa agar siswa aktif dalam berfikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
3. Guru harus mengembangkan sikap siswa dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun luar kelas.
4. Untuk dapat mengetahui perbedaan siswa secara individual guru harus menyelidiki dan mendalami agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaanya tersebut.¹⁷

Tenaga pendidik atau guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran di kelas dan bahkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan

¹⁶ Ahmad munir saifulloh, *Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Eektivitas proses belajar mengajar di masa pandemi Covid 19* h.297-298

¹⁷ Agustini Buchari, *Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*, Jurnal Ilmiah Iqra' h. 110

disebuah sekolah, daerah, dan nasional. Guru sebagai komponen kunci dalam proses pendidikan dituntut mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang mendidik. Peran besar inilah yang dituntut dari guru, khususnya dalam pembentukan karakter anak maupun karakter bangsa. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila guru mampu memahami karakter anak dengan baik. Karakter penting yang perlu dipahami dalam proses pembelajaran diantaranya:

1. Mengidentifikasi karakter fisik dan non fisik anak didik dikelas.

Anak merupakan individu yang masih dalam proses pertumbuhan. pertumbuhan mengarah pada fisik, sedangkan perkembangan mengacu pada fungsi-fungsi organ dan non fisik.

2. Mengidentifikasi karakteristik belajar setiap siswa dikelasnya

Anak memiliki karakteristik tersendiri dalam belajar. Karakter ini tidak lepas dari beberapa hal seperti bakat, minat, lingkungan anak, gaya belajar, dan lainnya.

3. Memastikan semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

4. Mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua siswa dengan kemampuan belajar yang berbeda.

5. Mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku siswa untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan siswa lainnya.

6. Membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan dan keterlambatan pemahaman siswa.

7. Memperhatikan siswa dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran.

Guru adalah manusia terdidik yang disiapkan untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia. Guru mempunyai tugas penting bagi siswa baik secara emosional, psikis, non psikis dan mental. Diperlukan seorang guru yang mempunyai kemampuan, keterampilan dalam menjalankan tugasnya, sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan dan efektif.¹⁸

Pandemi covid-19 ini menimbulkan tantangan khusus bagi guru, karena dalam situasi ini pembelajaran dilakukan secara *online*. tentu saja hal ini merupakan tantangan bagi pendidik, guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran mulai dari metode pengajaran hingga individu disetiap mata pelajaran yang diajarkan oleh masing-masing guru. Belajar *online* menuntut para guru mengevaluasi eektivitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Mengingat bahwa perubahan ke pembelajaran *online* secara tidak langsung¹⁹ berpengaruh pada daya serap siswa. Dalam pembelajaran *online* ini penting untuk diperhatikan yakni komunikasi antara orang tua dan pendidik untuk mewujudkan kemandirian belajar siswa. Pendidikan adalah hubungan antara guru dan siswa, untuk mencapai tujuan pendidikan yang muncul dilingkungan pendidikan, siswa akan menjadi faktor penentu sehingga dapat mempengaruhi segala yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan belajar.

¹⁸Novi Rosita Rahmawati, *Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Madrasah Ibtidaiyah*, *SITTAH: Journal Of Education*, Vol. 1 no. 2, Oktober 2020 h.140

¹⁹ Luh Devi Herliandry, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, *Jurnal Teknologi Pendidikan* h. 68

Pembelajaran jarak jauh ini guru-guru berperan sebagai sumber belajar dan pengelola dalam proses pembelajaran, namun banyak perubahan dalam hal ini dengan adanya wabah covid-19, pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh. Pada proses pelaksanaan pembelajaran tentunya perlu untuk guru memberikan motivasi kepada siswa. Dengan adanya motivasi dari guru maka akan menimbulkan percaya diri pada siswa untuk terus berlatih dan berkembang menjadi lebih baik.

Peran guru yang diperlukan pada masa pandemi ini ialah:

1. Motivator

Motivasi adalah suatu perihal yang sangat diperlukan dalam tiap kegiatan belajar anak. Pada masa pandemi covid-19 ini motivasi serta dorongan guru kepada siswa sangat diperlukan supaya mereka senantiasa semangat untuk belajar tanpa terdapat beban. Guru wajib senantiasa memberikan nasihat-nasihat positif supaya siswa tidak khawatir dengan adanya pandemi covid-19 ini.

2. Fasilitator

Keberhasilan siswa dalam belajar merupakan tujuan utama dari peran guru dalam mengajar, supaya belajar anak senantiasa sukses pada masa pandemi maka guru harus memfasilitasi siswanya agar dapat senantiasa belajar dengan aman serta nyaman bukan dengan hanya memberikan tugas yang memberatkan siswa dalam belajar.²⁰

²⁰ Siti Aminah, *Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring*, Jurnal Pendidikan Guru h. 35

3. Transformasi

Pendidikan pada masa pandemi covid-19 menuntut para guru untuk mengganti paradigma pendidikan yang semula pendidikan tatap muka atau *offline* bergeser kepada *online*. Guru wajib dapat menginovasi kebutuhan siswa dengan memaksimalkan pembelajaran berbasis *online*.

4. Adaptasi

Prose belajar yang dilakukan *online* mewajibkan guru agar memahami teknologi. Guru wajib inovatif terhadap media ataupun tata cara yang terus tumbuh dikala ini.

Peran seorang guru sebagai motivator dalam proses motivasi belajar adalah salah satu aspek dinamis yang paling penting. Sering terjadi bahwa siswa dengan prestasi akademik yang buruk bukan disebabkan oleh kurangnya kemampuan tetapi oleh kenyataan bahwa mereka tidak memiliki motivasi untuk belajar, sehingga ia tidak mencoba menggunakan semua kemampuannya karena itu guru harus lebih kreatif dalam merangsang motivasi siswa.

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar adalah satu kesatuan yang tidak mungkin dapat dipisahkan. Selain agen untuk menyampaikan ilmunya, guru juga harus bisa menjadi pendidik untuk para muridnya agar bisa tumbuh dengan dewasa, mengarah kearah yang baik, membangun etika, sopan santun agar tumbuh dan berguna dimasa depan. Selain itu guru adalah sebagai mediator atau sumber belajar yang selalu mempersiapkan diri secara matang akan materi yang diampuhunya. Sebagai fasilitator guru juga harus memberikan media yang cocok,

yang disukai murid dan mampu mengembangkan pembelajaran aktif, edukatif, dan kreatif.²¹

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa guru sangat berperan penting, karena guru bukan hanya memberikan materi pelajaran atau memberikan nilai saja melainkan mengajarkan tentang kedisiplinan, mengajarkan tentang berperilaku yang baik dan memberitahu perilaku yang buruk yang harus dihindari.

B. Pengertian Pembelajaran

a. Belajar

Proses pembelajaran adalah kaitan berbagai elemen yang mempunyai hubungan untuk mendapatkan suatu hasil yang maksimal sesuai tujuan yang direncanakan, dalam kegiatan belajar tersebut diperlukan bahan materi dan rencana kegiatan belajar untuk mendukung proses pembelajaran.²²

Para ahli dibidang pendidikan, juga memaparkan tentang teori belajar, memahami bahwa belajar adalah melibatkan unsur psikologis dan unsur psikologis seseorang itu beragam, sehingga teori belajar pun banyak ragamnya.

Belajar adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan, baik dilakukan secara individual, kelompok, maupun dengan bimbingan guru sehingga

²¹ Siti Aminah, *sinergitas guru dan orang tua dalam pembelajaran daring*, Jurnal pendidikan guru h.36

²² Novi Rosita Rahmawati, *Analisis pembelajaran Daring saat Pandemi Madrasah Ibtidaiyah*, *SITTAH: Journal Of Education*, Vol. 1 no. 2, Oktober 2020 h 141

perilakunya berubah. Belajar memiliki banyak arti belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan dalam diri seseorang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan, kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu..

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa adalah subjek dari kegiatan pendidikan. Oleh karenanya makna dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran akan tercapai apabila siswa berusaha secara aktif untuk mencapainya.²³

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative, tetap terjadi karena latihan dan pengalaman dengan kata lain yaitu suatu aktivitas atau usaha yang disengaja, aktifitas tersebut menghasilkan perubahan berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari.

Belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku, sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

²³Aprida Pane, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu keislaman Vol 03 No 2 Desember 2017 h. 334

Proses belajar pada hakekatnya adalah komunikasi edukatif yang dapat menimbulkan hubungan timbal balik antara dua hal atau lebih dengan tujuan mengarahkan dirinya pada satu tujuan tertentu yang akan dicapai.

Berdasarkan beberapa pengertian belajar diatas disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada semua orang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan yang mencakup ranah kognitif , afetif, dan psikomotor yang berlangsung terus menerus. ²⁴

b. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya siswa yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya siswa yang mampu mencerna materi pelajaran, adapula siswa yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap siswa. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah perubahan, maka hakikat pembelajaran adalah pengaturan.

Pola pembelajaran yang terjadi saat ini sering kali masih bersifat transmisi, yaitu siswa secara pasif menyerap struktur pengetahuan yang

²⁴ Ifni Oktiani *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta didik* Jurnal Kependidikan, Vol. 5 No. 2 November 2017 h 221

diberikan guru atau yang ada pada buku pelajaran saja. Pembelajaran dapat dikaitkan dengan suatu sistem, karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan, yaitu membelajarkan siswa. Sebagai suatu sistem, tentu saja kegiatan belajar mengandung komponen. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen satu sama lain saling berinteraksi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Berikut ini adalah uraian dari komponen-komponen dalam pembelajaran:

1. Guru dan Siswa

Di dalam UU. RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bab IV pasal 24 ayat 1 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, memiliki hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada pendidikan di perguruan tinggi.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan

pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah.²⁵

3. Materi Pembelajaran

Tanpa adanya materi pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Oleh karena itu, guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Materi yang disebut sebagai sumber belajar ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran.

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan yang bermacam-macam jenis fungsinya
- b. Siswa yang berbagai macam tingkat usianya
- c. Situasi yang berbagai macam keadaanya
- d. Fasilitas yang berbagai macam kualitas dan kuantitasnya
- e. Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.²⁶

²⁵ Aprida Pane, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu keislaman Vol 03 No 2 Desember 2017 h. 342

²⁶ Aprida Pane, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu keislaman Vol 03 No 2 Desember 2017 h. 343-345

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru berinteraksi dengan siswa menyampaikan pembelajaran dengan berbagai cara metode atau diskusi tanya jawab serta pembiasaan pembentukan karakter. Akan tetapi proses belajar mengajar di sekolah menuai kendala yang disebabkan menyebarnya wabah virus corona di Indonesia. Penyebaran virus corona membuat sekolah menghentikan proses pembelajaran tatap muka yang biasa dilakukan di sekolah. Sebagai gantinya pembelajaran dilakukan daring.

Pembelajaran daring mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh strategi pembelajaran yang lain, karena pembelajaran daring tidak terkait oleh ruang dan waktu. Artinya kapan saja dan dimana saja siswa dapat mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran daring membutuhkan bantuan teknologi yang dapat diakses dengan mudah sehingga para siswa harus siap beradaptasi dengan perubahan pembelajaran yang diatur oleh sekolah.

Dalam pembelajaran yang efektif dan bermakna siswa dilibatkan secara aktif, karena siswa adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter. Karakteristik siswa sangat penting untuk diketahui oleh pendidik, karena ini sangat penting untuk dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pengajaran. Strategi pengajaran terdiri atas metode dan teknik atau

prosedur yang menjamin siswa mencapai tujuan. Strategi dan metode pembelajaran berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.²⁷

Jika dalam menyampaikan materi pelajaran guru kurang memperhatikan karakteristik siswa dan ciri-ciri kepribadian siswa, tidak dijadikan pijakan dalam pembelajaran, siswa akan mengalami kesulitan memahami mata pelajaran. Mereka merasa bosan, bahkan timbul kebencian terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. kondisi demikian sebagai penyebab rendahnya kualitas dan kuantitas proses serta hasil belajar yang telah diprogramkan. Upaya apa yang dipilih dan dilakukan oleh guru dan perancang pembelajaran jika tidak bertumpu pada karakteristik perseorangan siswa sebagai subjek belajar, maka pembelajaran yang dikembangkan tidak akan bermakna bagi siswa.

Karakteristik siswa yang dapat didefinisikan sebagai faktor yang amat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, kemampuan awal, gaya kognitif, gaya belajar, motivasi, dan faktor sosial budaya. Informasi tentang tingkat perkembangan kecerdasan siswa amat diperlukan sebagai pijakan dalam memilih komponen-komponen dalam pembelajaran, seperti tujuan pembelajaran, materi, media, strategi pembelajaran, dan evaluasi.

Model pembelajaran sangat erat kaitanya dengan gaya belajar siswa dan gaya belajar guru. Dalam pembelajaran media adalah salah satu alat pendukung untuk

²⁷ M Ramli, *Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*, Tarbiyah Islamiyah, Volume 5 Nomor 1, januari-juni 2015 h.67-68

berjalanannya suatu proses pembelajaran dapat mempermudah guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa.²⁸

Beragamnya media yang tersedia secara *online* senantiasa mengikuti proses perkembangan di masa pandemi ini, dalam pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ini, sekolah mengupayakan agar pembelajaran tetap berjalan seperti biasa melalui penggunaan media sosial seperti *google classroom*, *whatsapp*, dan *google meet*. Di sini guru di tuntut agar lebih kreatif dalam menentukan strategi dan metode belajar, serta pemilihan media dan aplikasi pembelajaran yang digunakan.²⁹

Pembelajaran dari rumah bukanlah hambatan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal jika antara orang tua dengan guru memiliki interaksi sosial yang terjadi cukup baik dan efektif. Justru dengan belajar dari rumah, orang tua bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran anaknya yang mungkin selama ini disepelkan efeknya.³⁰

Keterbatasan pendidikan yang dimiliki orang tua dalam mendampingi anak-anak dalam pembelajaran online tidak dipungkiri bahwa pendidikan orang tua juga membawa banyak pengaruh terhadap kemajuan prestasi anak di sekolah.

²⁸ Ifni Oktiani *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta didik*, Jurnal kependidikan, Vol. 5 No. 2 November 2017 h 222

²⁹ Evy Aldiah, *Perubahan Gaya Belajar di Masa Pandemi Covid 19*, Jurnal Ilmu Pengetahuan Vol 1 No 1 Tahun 2021 h. 2

³⁰ Pudji Sri Astuti, *Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Interaksinya dengan Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Kelas 5 di masa Pandemi Covid 19* h. 26

Banyak orang tua yang mengeluh terutama pada tingkat sekolah dasar yang harus mendampingi anak-anak dalam belajar di rumah yang mana tingkat pengetahuan orang tua akan kurikulum yang disediakan oleh pihak sekolah cukup tinggi. Banyak orang tua mengatakan lebih baik pembelajaran tatap muka dari pada pembelajaran secara online.³¹

C. Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terangu tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi, maupun universitas, termasuk indonesia. Pembelajaran dialihkan ke pembelajaran *online* atau daring, dengan menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka dikelas. Hal ini tidak mudah dilakukan oleh siswa, karena siswa yang terbiasa belajar tatap muka tiba-tiba diharuskan untuk belajar daring atau *online*, oleh karena itu dibutuhkan kerja sama yang baik antara pendidik dan orang tua siswa untuk membimbing siswa.³²

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menanggapi bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah secara keseluruhan adalah media

³¹ Ina Magdalena, *Rendahnya Mutu Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Adanya Pembelajaran Online*, Edisi urnal Edukasi dan Sains h. 294

³² Indah Winarsieh, *Peranan Guru dalam Pembelajaran Daring Pada Masa pandemi covid 19*, *Indinesia*, Journal Of Teacher Education Vol. 1 No. 4. 2020 h 160

interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integrenasi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19.

Pembelajaran daring ini sulit menemukan titik fokus siswa karena situasi dan kondisi rumah yang kurang mendukung untuk proses pembelajaran daring, pembelajaran *online* juga menimbulkan kurangnya interaksi antara pendidik dan peerta didik. Terlebih lagi guru yang memberikan tugas lebih banyak, pembelajaran yang bergantung dengan koneksi internet, dan lebih sulit dalam memahami materi.³³

Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak masalah yang menghambat terlaksananya eektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah:

1. Keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa

Kondisi guru di indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan tekonlogi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sbelum 1980an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring.

2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal, banyak guru di daerah indonesia yang guru pun masi dalam kondisi ekonominya yang menghawatirkan,

³³ Novi Rosita Rahmawati, *Analisis pembelajaran Daring saat Pandemi Madrasah Ibtidaiyah*, SITTAH: Journal Of Education, Vol. 1 no. 2, Oktober 2020 h 142

kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah covid-19 ini.

3. Akses internet yang terbatas

Jaringan yang benar-benar masih belum merata dipelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet.

4. Kurang siapnya penyediaan anggaran

Biaya juga sesuatu yang menghambat karena aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan.

Dampak covid-19 terhadap proses pembelajaran *online* di sekolah dasar berdampak terhadap siswa, orang tua dan guru itu sendiri. Beberapa dampak yang dirasakan oleh siswa yaitu, siswa belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, siswa terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya. Dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para siswa perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan yang baru, secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap mereka, pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 tetapi pembelajar tidak mudah seperti yang dibayangkan. Dampak covid-19 terhadap proses pembelajaran *online*

di sekolah dasar berdampak terhadap siswa orang tua dan guru itu sendiri. Komunikasi guru dengan orangtua harus berjalan dengan baik.³⁴

Pembelajaran jarak jauh selama wabah virus corona , masi menemui banyak kendala di lapangan sekalipun sudah ada edaran menteri agar proses belajar dari rumah dilaksanakan secara *online*. sebagian siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara *online* karena ketiadaan sinyal jaringan internet. Selain itu sebagian besar orang tua siswa yang kondisi ekonominya pas-pasan juga tidak memiliki ponsel pintar atau *smartphone* sebagai sarana belajar secara *online* untuk anak mereka.³⁵

Proses pelaksanaan belajar mengajar di masa pandemi covid-19 harus memegang prinsip-prinsip:

1. Keselamatan dan kesehatan jasmani dan rohani siswa dan pendidik, kepala institusi pendidikan menjadi acuan pertama dan utama selama menerapkan belajar dari rumah, atau pembelajaran *online*.
2. Kegiatan pembelajaran jarak jauh diterapkan untuk menanamkan karakteri isiqomah dalam belajar, tanpa harus menyelesaikan seluruh capaian kurikulum.
3. Pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing daerah.

³⁴ Rizqon Halal Syah Aji', *Dampak Covid 19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses pembelajaran*, Jurnal Sosial dan budaya Syar-i h.396-398

³⁵ Muhammad Fadhil Al Hakim *Peran Guru dan Orang Tua Tantangan Dan Solusi dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID 19* Educational Journal of History and Humanities
h. 27

4. Pendidik dengan orangtua siswa harus menjalani komunikasi yang aktif dan positif.³⁶

Fenomena pembelajaran daring ini adalah permasalahan teknis yang dihadapi oleh kalangan pelajar, tenaga pengajar dan orang tua. permasalahan yang dialami oleh guru adalah kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring. Tidak semua guru menguasai berbagai *platform* pembelajaran sebagai media utama pendukung pembelajaran dalam jaringan ini. guru-guru tidak unggul menggunakan *e-learning*, *google meet* dan lain sebagainya. Sehingga ini menjadi permasalahan utama baik dari proses penyelenggaraan hingga hasil pembelajaran daring.

Berdasarkan kendala tersebut tentu perlu solusi agar proses belajar mengajar tetap tersalurkan dengan baik, sekalipun harus dilakukan di rumah. Tapi sepertinya solusi terbaik adalah tetap berusaha sebaik mungkin dengan mengikuti tawaran belajar *online* serta mengikuti aturan dan keputusan sekolah masing-masing. Model pembelajran jarak jauh dan bersifat daring memerlukan kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua. Aktivitas dan tugas pembelajaran bisa dilakukan bervariasi disesuaikan dengan minat siswa, akses atau fasilitas belajar di rumah. Meski banyak kendala yang dihadapi, pembelajara daring ini dapat memberikan pengaruh positif yakni adanya kolaborasi orang tua dengan guru. Partisipasi orang tua menjadi sangat penting untuk menyukkseskan pembelajaran

³⁶ Ahmad Munir saifulloh, *Manajemen Pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dimasa pandemi covid 19* h.304

daring, para orang tua melihat memahami dan menyadari bahwa tidak mudah menjadi seorang guru.

Dari pengertian pandemi covid-19 di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pandemi covid-19 ini membuat semua aktivitas jadi terhambat tidak terkecuali dunia pendidikan sekolah yang seharusnya tempat yang ramai dipenuhi dengan siswa-siswa dan guru-guru, kini diberbagai indonesia tidak terlihat hal yang demikian karena adanya covid-19 ini. Pembelajaran dialihkan dirumah dengan memanfaatkan teknologi , semua pembelajaran dilakukan secara *online*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. data kualitatif ini mencakup antara lain:

- a. Deskripsi yang mendetail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungannya dengan manusia lain.
- b. Pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, pandangannya, sikapnya, kepercayaan serta jalan pikirnya.
- c. Cuplikan dari dokumen, dokumen laporan, arsip, dan sejarahnya
- d. Deskripsi yang mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang.³⁷

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian salah satu faktor yang sangat diperlukan adalah tempat penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti sekaligus pelaksanaan penelitian yang makin terarah pada sasaran yang ingin dicapai adapun lokasi penelitian yaitu:

³⁷. R. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi revisi April 2017 h. 6

1. SD Alkahiraat Airmadidi Atas Kecamatan. Airmadidi, Kabupaten. Minahasa Utara, Sulawesi Utara.
2. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan Dari bulan April-Mei 2021

C. Sumber data

Sumber data adalah darimana data dapat diperoleh, adapun sumber data dalam penelitian ini:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya melalui wawancara. adapun sumber data yang akan diwawancarai antara lain:

- 1) Guru wali kelas 1 Ibu Nurlaila Kairun
- 2) Guru wali kelas 2 Ibu Marnita Nani
- 3) Guru wali kelas 3 Ibu Hajariah Pombaile
- 4) Guru wali kelas 4 Sarwati Tampo
- 5) Guru wali kelas 5 Bapak Jamaludin Tahir
- 6) Guru wali kelas 6 yang sekaligus Kepala Sekolah Bapak Ardian Podomi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi yang diperoleh melalui dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Agar tersusunnya skripsi ini maka penulis menggunakan metode:

a. Library Research (riset kepustakaan) yaitu pengumpulan data dengan membaca berbagai sumber seperti buku, jurnal dan sumber lainya yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

- 1) Kutipan langsung, Mengambil karangan atau karya pendapat orang dengan Tidak mengalami perubahan pada teks yang hendak dikutip.
- 2) Kutipan tidak langsung, mengambil karangan atau karya orang lain dengan mengalami perubahan seperulanya pada teks yang hendak dikutip.

b. Field Research (penelitian lapangan) adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi.³⁸ Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam melakukan observasi perlu menggunakan panca indera secara keseluruhan, sehingga dapat menjiwai obyek penelitian.

2. Wawancara

Dalam melaksanakan wawancara perlu dilakukan secara langsung antara peneliti dan informan sehingga dapat lebih terbuka dalam berkomunikasi dalam rangka mendaptkan data yang jelas dan kongkrit³⁹

³⁸ Husaini Usman dkk. *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006) h.5

³⁹ Sumiati, *Peranan Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Tarbawi Volume 3 No 2, Juli-Desember 2018 h. 148-149

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁴⁰

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses penyusunan data yang telah didapat dilapangan yang kemudian data tersebut akan ditarik kesimpulannya. Analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting. dengan begitu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.⁴¹

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴² Data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

⁴⁰ Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* h.11

⁴¹ Aan Prabowo, *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*, Jurnal Ilmu perpustakaan Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 h.5

⁴² Sustiyo Wandu, *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang*, Journal Of Physical, sport, Health and Recreation 2(8) (2013) h.5

3. Penarikan kesimpulan

Setelah menjabarkan data yang diperoleh peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada 4 kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keterlihatan, kebergantungan, dan kepastian.

Keabsahan data adalah apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada untuk mengetahui keabsahan data teknik yang digunakan adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Melalui perpanjangan keikutsertaan ini, khususnya dalam pengujian keabsahan data diharapkan dapat menghasilkan validasi data.

2. Ketekunan Pengamatan

Merupakan pemusatan diri pada hal-hal tertentu secara teliti, rinci, dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang meninjol sehubungan dengan fokus penelitian.⁴³

3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

⁴³ Irnayanti Kahe, *“Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Bahembang Raku Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe”*, (Manado: IAIN Manado, 2017): h 44.

G. Prosedur Penelitian

- a. Pra penelitian atau juga disebut dengan penelitian pendahuluan, yakni suatu penelitian yang dilakukan ketika akan menjajagi permasalahan pada lokasi tertentu yang kelak akan dijadikan sebagai lokasi penelitian.
- b. Proses penelitian, adalah kegiatan meneliti di lapangan. Peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan skripsi peneliti, data diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Tahap penyusunan skripsi adalah tahap setelah didapatkannya hasil data dari proses penelitian lapangan, semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pada pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan saran.
- d. Penyelesaian adalah tahap akhir dari proses penelitian dimana skripsi yang telah selesai akan dipaparkan kepada penguji skripsi dan untuk sampai ke tahap itu, penulis harus melalui beberapa tahap, seperti seminar hasil skripsi, perbaikan atau revisi, konsultasi dan ujian skripsi.

H. Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan dalam sebuah penelitian merupakan suatu yang hal yang sangat penting, karena dengan jadwal tersebut akan dijadikan sebagai alat kontrol sehingga penelitian bisa selesai sesuai dengan rencarana yang telah diprogram.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SD Alkhairaat Airmadidi Atas

SD Alkhairaat Airmadidi Atas didirikan diatas tanah seluas 683,88 M² pada tahun 1993. Tanah yang diwakafkan oleh Taher Bayahio (suami) dan Ani Anapu (istri) ini merupakan pengganti tanah wakaf yang diberikan terdahulu. Lokasi tanah wakaf ini berada dilingkungan XI pada mulanya gedung yang dibangun merupakan tempat pengajian anak-anak, menyadari bahwa umat islam yang ada di kabupaten minahasa utara adalah umat yang minoritas terlebih khusus umat islam yang berada dikecamatan Airmadidi maka kemudian beberapa orang tua bersepakat untuk membuat sekolah islam.

Pada awalnya hal ini mendapat tantangan dari masyarakat sekitar, tetapi dengan perjuangan keras dari tokoh-tokoh agama maka gedung yang dulunya taman pengajian berubah menjadi Madrasah Diniyah dengan jumlah murid 25 orang dengan pengajar 2 orang. Tahun 1995 dengan dikeluarkanya surat izin bangunan tanggal 30 Mei 1995 mulai beroperasi dan berubah namanya dari Madrasah Diniyah menjadi SD Alkhairaat Airmadidi

Pada tahun 1996 mendapat sumbangan dari pemerintah setempat dan juga dinas pendidikan berupa buku tulis, meja dan kursi, dan juga penambahan ruangan yang kini menjadi 6 kelas. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk

menunjang proses pendidikan di SD Alkhairaat sudah beberapa kali diberikan baik berupa dana alokasi khusus (DAK) pada tahun 2006, rehab dua ruangan kelas tahun 2012, dan yang terakhir adalah rehab 4 ruangan kelas tahun 2017. Seiring bertambahnya siswa yang masuk di SD Alkhairaat Airmadidi maka kepala sekolah bersama yayasan berinisiatif menambah jumlah tenaga pendidik. Pada tahun 2018 ini jumlah tenaga pendidik yang ada di SD alkhairaat ada 7 orang dengan jumlah siswa

b. Profil SD Alkhairaat Airmadidi Atas

Nama sekolah : SD Alkhairaat Airmadidi Atas

NIS : 104850

NPSN : 40102495

Alamat Sekolah :

1. Jalan : Warung Bypass Airmadidi
2. Kelurahan : Airmadidi Atas Lingkungan XI
3. Kecamatan : Airmadidi
4. Kabupaten : Minahasa Utara
5. Provinsi : Sulawesi Utara
6. Kode Pos : 5371

Status Sekolah : Swasta

Tahun Berdiri : 1995

Bangunan Sekolah : Milik Yayasan

Luas Bangunan : 683.88 m²

Akreditasi : B

c. Visi Dan Misi SD Alkhairat Airmadidi Atas

Visi :

Menjadikan Anak Cerdas, Kreatif, Berakhlak Mulia, Sehat Jasmani dan Berkepribadian Islami

Misi :

1. Membekali anak dengan nilai-nilai Al-quran sejak dini agar terbentuk kepribadian islami.
2. Memberikan pendidikan formal serta memasukan nilai-nilai edukatif serta memasukan nilai keimanan.
3. Menanamkan nilai-nilai keimanan dengan ketakwaan serta akhlak mulia sesuai target tahapan perkembangannya.
4. Membangun perkembangan Fisik,Psikis,Intelektual dan Sosial.
5. Menerapkan pendidikan *One Day One Ayat*.

d. Data Kepala Sekolah

Secara Berurutan Kepala Sekolah SD Alhkairaat Airmadidi Atas Yaitu:

1. Sartika Ponamon, S.Pd.I : Masa Jabatan 1995-2000
2. Emeng Tlibo, S.Ag : Masa Jabatan 2000-2005
3. Suhartono Tilamuhu, S.Pd : Masa Jabatan 2005-2007
4. Arsin Udrusi, A.Ma : Masa Jabatan 2007-2012

5. Samsu Nurhamidin, S.Pd : Masa Jabatan 2012-

6. Ardian Podomi, S.Pd⁴⁴ :

Tabel 4.1

e. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Status Pegawai	Jabatan
1	Ardian Podomi,S.Pd	Non PNS	Kepala Sekolah
2	Ardian Podomi,S.Pd	Non PNS	Guru kelas 6
3	Jamaludin Tahir, S.Pd	Non PNS	Guru kelas 5
4	Sarwati Tompo S.H	Non PNS	Guru kelas 4
5	Hajariah Pombaile, SE,Sy	Non PNS	Guru kelas 3
6	Marnita Nani, S.HI	Non PNS	Guru kelas 2
7	Nurlaila Kairun, S.Pd	Non PNS	Guru kelas 1

⁴⁴ Sumber Tata Usaha SD Alkhairaat Airmadidi Atas Tahun 2021

f. Data Jumlah Siswa

4.2

Data jumlah Siswa Perkelas

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	14	15	29
2	II	7	8	15
3	III	7	7	14
4	IV	7	13	20
5	V	5	6	11
6	VI	10	9	19

2. Deskripsi Data Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data mengenai Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa partisipan yaitu diantaranya dengan Guru kelas I, Guru Kelas II, Guru Kelas III, Guru kelas IV, Guru kelas V, dan Guru kelas VI yang sekaligus kepala sekolah didapati hasil wawancara diantaranya sebagai berikut:

1) Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19

Guru berperan penting dalam memberikan pendidikan kepada siswa, di masa Pandemi Covid-19 ini para guru bergerak secara kolektif demi menemukan solusi atas tantangan karena pembelajaran yang dilakukan secara daring atau *online* para guru diharuskan menghasilkan inovasi belajar mengajar yang mudah dipahami oleh siswa. Kondisi pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini dilakukan melalui sistem pembelajaran daring yang merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui *online* yang menggunakan jaringan internet. Dengan demikian guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring.

Ibu Nurlaila Kairun S.Pd selaku guru kelas I mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini, saya harus lebih sabar karena pembelajaran yang dilakukan secara *online* tidak dapat mengontrol secara langsung. Guru harus lebih kreatif agar siswa mudah memahami pelajaran yang diberikan terlebih lagi saya mengajar dikelas I, kelas yang lebih diutamakan membaca dan menghitung metode yang saya gunakan adalah dengan menggunakan aplikasi *google meet* agar dapat memantau siswa walaupun pembelajaran yang dilakukan jarak jauh.”⁴⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, selama pandemi covid-19 guru harus kreatif dalam proses pembelajaran, terlebih lagi untuk guru kelas I, siswanya belum teralalu paham dalam menggunakan teknologi, oleh karena itu antara guru dan orang tua harus bekerja sama selama pembelajaran jarak jauh ini, karena orangtua memiliki waktu yang lebih banyak dengan anaknya.

⁴⁵ Nurlaila Kairun, Guru Kelas 1, Wawancara, Senin 12 April 2021, di ruang Guru Sd Alkhairaat Airmadidi Atas

Ibu Marnita Nani S.H.I selaku guru kelas II mengatakan bahwa :

“Selama masa pandemi covid 19 ini peran dari seorang guru adalah ketika akan melakukan proses pembelajaran hal yang pertama dilakukan adalah menghubungi orang tua dari siswa, memastikan bahwa siswa sudah siap untuk belajar, karena pembelajaran yang dilakukan jarak jauh. Selama pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ini guru semaksimal mungkin memberikan pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Sama halnya dengan guru-guru yang lainnya, metode yang saya gunakan selama pembelajaran jauh ini adalah dengan menggunakan aplikasi *google meet*, menjelaskan materi kepada siswa”⁴⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, pada masa pembelajaran jarak jauh atau daring, sangat dibutuhkan partisipasi orang tua agar pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik, dalam pembelajaran daring orang tua adalah rekan kerja guru dalam mengajar anak-anak di rumah, orang tua dan guru harus selalu membangun komunikasi yang baik, orang tua juga diharapkan dapat menjadi motivator bagi anak menggantikan peran guru di sekolah, orang tua turut berpartisipasi dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak semangat untuk belajar.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Hajariah Pombaile S.E,Sy selaku guru kelas III :

“Selama pandemi covid-19 ini guru lebih berperan penting dalam proses pembelajaran seorang guru harus biasa lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Selama pembelajaran jarak jauh ini, metode yang saya gunakan adalah dengan mengirimkan video pembelajaran kepada siswa.”⁴⁷

⁴⁶ Marnita Nani S.H.I Guru Kelas 2, Wawancara , Senin 19 April 2021, di ruang Guru Sd Alkhairaat Airmadidi Atas

⁴⁷ Hajariah Pombaile S.E,Sy, Guru Kelas 3 , Wawancara , Senin 19 April 2021, di ruang Guru Sd Alkhairaat Airmadidi Atas

Ibu Sarwati Tampo S.H selaku guru kelas IV mengatakan:

“Pada masa pandemi covid-19 ini, proses pembelajaran yang saya lakukan adalah mengirim video pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp* grup kepada siswa agar siswa bisa melihat terus menerus video pembelajaran yang saya berikan walaupun tanpa koneksi internet.”⁴⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa selama pandemi covid-19 ini, guru semaksimal mungkin memanfaatkan teknologi yang ada, dalam pelaksanaan pembelajaran jauh ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. kelebihan dari pembelajaran jauh ini menjadikan pendidik maupun siswa saling berinovasi dan juga memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Bapak Jamaludin Tahir S.Pd selaku guru kelas V mengatakan :

“Proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini sangatlah sulit karena pembelajaran yang dilakukan secara *online* kemudian banyak sekali kendala yang dihadapi. Namun saya sebagai seorang guru diharuskan lebih kreatif dalam proses pembelajaran agar siswa dapat memahami pelajaran dengan baik. Metode yang saya gunakan pun sama dengan guru-guru lainnya yaitu dengan mengirimkan video pembelajaran.”⁴⁹.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, selama proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini, guru harus semaksimal mungkin memanfaatkan teknologi yang ada, harus lebih kreatif dalam pembelajaran, guru dituntut menemukan pola yang tepat sebagaimana pembelajaran dari rumah bisa berjalan optimal. Pandemi covid-19 ini mengakibatkan terjadinya perubahan dalam pelaksanaan pendidikan, kebijakan belajar di rumah menjadi tantangan, karena harus mengubah kebiasaan dan perilaku guru serta siswa dalam proses belajar mengajar selama ini. karena itu guru harus aktif dalam meningkatkan

⁴⁸Sarwati Tampo S.H, Guru Kelas , Wawancara , Senin 26 April 2021, di ruang Guru Sd Alkhairaat Airmadidi Atas

⁴⁹Jamaludin Tahir S.Pd, Guru Kelas , Wawancara , Senin 26 April 2021, di ruang Guru Sd Alkhairaat Airmadidi Atas

kemampuan dirinya, guru harus berani melakukan pembaharuan diri dalam meningkatkan pengetahuan terhadap kemajuan zaman, dan belajar terus menerus karena kemajuan pengetahuan terus berkembang.

Bapak Ardian podomi S.Pd selaku kepala sekolah sekaligus guru kelas 6 mengatakan:

“ Pandemi covid-19 ini membuat hasil belajar siswa menurun dikarenakan pembelajaran yang dilakukan jarak jauh, banyak sekali kendala yang dihadapi, dari siswa yang tidak mempunyai alat komunikasi, kendala lainnya adalah jaringan yang kurang bagus. Proses pembelajaran yang saya lakukan sama dengan guru-guru lainnya yaitu memberikan video pembelajaran kepada siswa lalu dikirim di *whatsapp grup*, memang hal tersebut belum tentu dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun hasil belajar siswa tidak semata dinilai dari hasil ujian saja melainkan kehadiran siswa pada saat pembelajaran *online* dan juga nilai tugas.”⁵⁰.

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa menjadi seorang guru harus siap dengan kondisi apapun, apalagi dimasa pandemi covid-19 ini, guru diharuskan menghasilkan inovasi belajar mengajar yang mudah dipahami oleh siswa. Guru sebagai pendidik profesional harus berusaha sedapat mungkin agar pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik. Materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

⁵⁰Ardian podomi S.Pd, Kepala Sekolah SD Alkhairaat Airmadidi Atas , Wawancara , Selasa 4 April 2021, di ruang Kepala Sekolah Sd Alkhairaat Airmadidi Atas

2) Faktor Penghambat dalam pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19

Adapun Faktor Penghambat dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas I, II, II, IV, V, Dan VI adalah:

Hasil wawancara dari Ibu Nurlaila Kairun S.Pd selaku guru kelas I mengatakan:

“Karena pembelajaran yang dilakukan jarak jauh dan siswa yang di ajarkan adalah siswa kelas rendah masih terlalu banyak bermain belum terlalu paham dengan apa yang dijelaskan, terlebih lagi saat pembelajaran daring jaringan yang kurang bagus. Solusi yang saya ambil adalah, karena ini masi kelas rendah saya sebisa mungkin memberikan pembelajaran yang menyenangkan membangun semangat siswa untuk belajar walaupun pembelajaran daring. ”⁵¹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet sistim pembelajaran daring yang telah ditetapkan selama terjadinya pandemi covid-19 ini masi memiliki sejumlah kendala tak sedikit siswa yang akhirnya tidak mengikuti kegiatan belajar di karenakan minimnya akses internet. Jika orang tua tidak berperan dengan baik didalam mendampingi anaknya, maka sulit bagi anaknya untuk melaksanakan proses pembelajaran daring dengan baik.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Marnita Nani S.H.I selaku guru kelas II mengatakan:

“Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran daring , terlebih lagi ada beberapa siswa yang tidak mempunyai alat komunikasi.

⁵¹ Nurlaila Kairun, Guru Kelas 1, Wawancara , Senin 12 April 2021, di ruang Guru Sd Alkhairaat Airmadidi Atas

solusi yang saya ambil adalah, apabila ada siswa yang tidak mempunyai alat komunikasi, saya meminta siswa tersebut untuk bergabung dengan siswa lain yang mempunyai alat komunikasi”⁵²

Saat ini beberapa kendala yang dialami siswa dalam belajar dimasa pandemi covid-19 seperti tidak mempunyai alat komunikasi, malasnya siswa dalam belajar dirumah, kendala seperti ini tentunya menjadi tanggung jawab seorang guru, guru harus mencari solusi terhadap faktor penghambat tersebut.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Hajariah Pombaile S.E,Sy selaku guru kelas III mengatakan:

“Orang tua yang terlalu sibuk dan tidak mengontrol anaknya saat akan melakukan pembelajaran daring. Solusi yang diambil adalah guru dan orang tua harus membangun komunikasi yang baik, agar siswa dapat tekontrol dengan baik selama pembelajaran jarak jauh.”⁵³

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Sarwati Tampo S.H Selaku guru kelas IV mengatakan:

“Siswa yang malas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, padahal tugas yang diberikan termasuk dalam penilaian hasil belajar siswa namun masi banyak yang bermalas-malasan dalam mengerjaknya, solusi yang saya ambil disini adalah dengan terus memberitahu kepada siswa bahwa ketika tidak mengerjakan tugas yang diberikan maka tugas akan terus menumpuk dengan begitu siswa akan lebih memperhatikan tugas yang diberikan”⁵⁴

Selanjutnya pendapat yang sama juga di kemukakan oleh

Bapak Jamaludin tahir S.Pd selaku guru kelas V mengatakan:

“ Karena Pembelajaran yang dilakukan jarak jauh siswa terlalu bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. sama halnya dengan jawaban guru sebelumnya, solusi yang diambil adalah dengan memberitahu kepada siswa ketika tidak mengerjakan tugas yang

⁵² Marnita Nani S.H.I Guru Kelas 2, Wawancara , Senin 19 April 2021, di ruang Guru Sd Alkhairaat Airmadidi Atas

⁵³ Hajariah Pombaile S.E,Sy, Guru Kelas 3 , Wawancara , Senin 19 April 2021, di ruang Guru Sd Alkhairaat Airmadidi Atas

⁵⁴ Sarwati Tampo S.H, Guru Kelas , Wawancara , Senin 26 April 2021, di ruang Guru Sd Alkhairaat Airmadidi Atas

diberikan maka tugas tersebut akan menumpuk dengan begitu siswa dapat lebih memperhatikan tugas yang diberikan.’’⁵⁵

Selanjutnya pendapat yang sama juga di kemukakan oleh kepala madrasah Bapak Ardian Podomi S.Pd mengatakan:

“Pandemi covid-19 ini salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran di sekolah, karena pembelajaran yang sangat singkat tidak bisa berhadapan langsung dengan siswa. Solusinya adalah dengan memaksimalkan waktu yang diberikan menjelaskan materi pelajaran sebaik mungkin yang mudah dipahami oleh siswa.’’⁵⁶

Dari beberapa hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini adalah kurangnya pengawasan dari orang tua selama pembelajaran dirumah, guru harus selalu berkomunikasi dengan orang tua. guru dan orang tua harus bekerja sama selama pembelajaran jarak jauh ini. Orang tua mempunyai kedudukan utama dalam sebuah keluarga karena orang tua sebagai pendidik utama bagi anak-anak, jadi lingkungan keluarga terutama orang tua berperan besar karena merekalah yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anak.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian permasalahan yang diangkat pada penyusunan skripsi ini adalah : Bagaimana Peran guru dalam dalam pembelajaran pada Pandemi Covid-19 dan apa faktor penghambat dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Adapun hasil temuan penulis dari pokok permasalahan diatas sebagai berikut:

⁵⁵ Jamaludin Tahir S.Pd, Guru Kelas , Wawancara , Senin 26 April 2021, di ruang Guru Sd Alkhairaat Airmadidi Atas

⁵⁶ Ardian podomi S.Pd, Kepala Sekolah SD Alkhairaat Airmadidi Atas , Wawancara , Selasa 4 April 2021, di ruang Kepala Sekolah Sd Alkhairaat Airmadidi Atas

1. Peran Guru Dalam proses pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19

Guru berperan sangat penting dalam pembelajaran, guru sebagai fasilitator memberikan fasilitas-fasilitas yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Di masa pandemi covid-19 ini seorang guru harus lebih sabar karena pembelajaran yang dilakukan secara *online* tidak dapat mengontrol secara langsung. Guru harus sebaik mungkin menggunakan teknologi selama proses pembelajaran.

Guru sebagai pembimbing, peran guru dalam membimbing yaitu, guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu mengerjakan tugas yang diberikan . seorang guru juga harus selalu berhubungan baik dengan orang tua siswa agar siswa terkontrol dengan baik selama pembelajaran jarak jauh.

Menurut undang-undang Dasar Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Bimbingan akan dilakukan oleh seorang pengajar yang berorientasikan pada suatu tujuan. Tujuan suatu pengajaran dikatakan berhasil atau tidak dapat dilihat dari berbagai macam aspek yang salah satunya melihat prestasi belajar siswa.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu tercapainya tujuan pembelajaran adalah siswa dapat memahami dan mengerti mengenai materi yang disampaikan

oleh guru. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Guru juga memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah serta memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses pembelajaran salah satunya adalah keberhasilan belajar siswa.

Hubungan guru dengan siswa didalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan sesempurnanya metode yang digunakan . Kemampuan professional dan peran guru, mutu kurikulum, sarana dan prasarana dan fasilitas pendidikan, biaya, dan pengelolaan sekolah sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan di sekolah guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. dalam proses pembelajaran guru harus dapat menggunakan metode-metode atau cara mengajar yang baik sehingga siswa dapat merasa tertarik atau tidak bosan pada saat proses belajar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam belajar.

2. Faktor penghambat dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19⁵⁷

Orang tua menjadi salah satu faktor penghambat dalalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini karena orang tua terlalu sibuk sampai tidak bisa mengntrol dengan baik anaknya orang tua kurang memperhatikan tugas-tugas sekolah yang diberikan kepada anaknya maka banyak juga siswa yang lalai dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. maka dari itu orang tua dan guru sangat

⁵⁷ Ina Magdalena, *Peran Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Disekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang* h. 385-386

berperan penting dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini, orang tua dan guru harus selalu berkomunikasi agar siswa bisa terkontrol dengan baik.

Pola sikap orang tua memberikan pengaruh pada perilaku anak, karena hampir sebagian besar waktu anak bergaul dengan orang tua. Peranan orangtua sebagai pendidik yang pertama dan utama didalam keluarga sangat penting. Perhatian orang tua sangat menentukan pola tingkah laku anaknya, karena pada hakekatnya orang tua memegang peranan utama bagi pendidikan anaknya, sedangkan guru disekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua di rumah.

Lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. untuk mencapai hasil belajar yang optimal maka peran orang tua dirumah dalam membimbing anak sangat menentukan karena dengan dibimbing anak dapat belajar dengan baik dirumah. selain itu orang tua juga harus melihat sejauh mana anak itu belajar, serta harus lebih memperhatikan waktu kosong si anak. Salah satu upaya untuk memberikan motivasi anak adalah untuk menciptakan situasi dan kondisi yang nyaman dan tenang untuk menarik minat anak agar dapat belajar dengan baik, sehingga memudahkan anak dalam belajar. Untuk dapat membuat anak berminat dalam belajarnya maka orang tua bersama dengan sekolah harus memberikan nasihat serta dorongan untuk belajar.

Orang tua mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena dari keluarga itu orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak-anaknya

begitu juga dalam hal pengetahuan yang bersifat umum yang khusus sangat diperhatikanya. Ini artinya orang tua memberikan bekal kepada anaknya secara global.

Orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya, apabila anak telah masuk sekolah, orang tua adalah mitra kerja yang utama bagi guru anaknya. orang tua perlu memberikan hal-hal yang mendorong keberhasilan seorang anak dengan cara mengayomi , memberikan motivasi agar anak selalu terinspirasi menuju masa depan yang cerah.⁵⁸

⁵⁸ Dewi Astuti , *Analisis Peran Orang Tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan sosiologi, FKIP, Universitas Tanjung Pura, Pontianak* h.6

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Guru dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Alkhairaat Airmadidi Atas dapat disimpulkan

Bahwa:

1. Selama pandemi covid-19 ini, peran dari seorang guru sudah berjalan dengan baik. Guru semaksimal mungkin memanfaatkan teknologi selama proses pembelajaran. Guru juga sebagai motivator yang memberikan semangat kepada siswa dan juga memberikan nasihat-nasihat yang positif supaya siswa tidak khawatir dengan adanya pandemi covid-19 ini. Dan guru juga memfasilitasi siswanya agar dapat senantiasa belajar dengan aman serta nyaman.
2. Faktor penghambat dan solusi yang diambil dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 adalah orang tua karena orang tua yang memiliki waktu yang paling banyak dengan siswa kurangnya perhatian orang tua dalam memperhatikan anaknya, karena terlalu sibuk tidak memperhatikan tugas-tugas sekolah yang telah diberikan. Adapun solusi yang diambil guru untuk mengatasi faktor penghambat tersebut adalah guru dan orang tua bekerja sama dalam mengontrol siswa. Guru harus selalu menanyakan setiap keadaan siswanya.

B. Saran

Penulis memberikan beberapa Saran untuk dijadikan sebagai pertimbangan:

1. Kepada guru-guru harus lebih dekat dan berinteraksi dengan baik kepada siswa dan juga orang tua siswa dan guru juga harus lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran agar diterima dengan baik oleh siswa.
2. Kepada orang tua harus lebih memperhatikan anaknya ketika berada dirumah, orang tua juga harus membangun komunikasi dan kerja sama dengan guru guna memantau perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rizqon Halal Syah, *Dampak Covid 19 Pada Pendidikan Di Indonesia dan Proses pembelajaran*, Jurnal Sosial dan budaya Syar-i
- Aprida Pane, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu keislaman Vol 03 No 2 Desember 2017
- Fadila Nawang Utami, *Peranan Guru dalam Mengatasi kesulitan belajar siswa SD*, Jurnal Ilmu pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020
- Damax Dyah Kirana, *Pentingnya Empat kompetensi Guru dalam Menunjang Ketercapaian Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar*
- Buchari Agustini, *Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran* Jurnal Ilmiah
- Dewi Astuti Analisis *Peran Orang Tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan sosiologi*, FKIP, Universitas Tanjung Pura, Pontianak
- Evy Aldiah, *Perubahan gaya belajar dimasa pandemi covid 19*, Jurnal ilmu pengetahuan Vol 1 No 1 tahun 2021
- Fitrianiingtyas Anggrani, *Peningkatan hasil belajar IPA melalui model discovery learning siswa kelas IV SDN Gedanganak 02*, Jurnal Mitra pendidikan, volume 1, Nomor 6 Agustus 2017
- Heriyansyah, *Guru adalah Manejer Sesungguhnya Disekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan islam, Vol.I, No 1 Januari 2018
- Ina Magdalena, *Peran Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Disekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang*
- Irnayanti Kahe, *“Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan*

Agama Islam Di SDN Bahembang Raku Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe”, (Manado: IAIN Manado, 2017):

Kirom Askhabul, *Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses pembelajaran Bervbasis Multikultural*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 3, Nomor 1, Desember 2017

Luh Devi Herliandry, *Pembelajaran Pada masa pandemi covid 19*, Jurnal Teknologi Pendidikan

Leppe , *Peran Mahasiswa PPL Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris dalam meningkatkan nilai-nilai Keagamaan di SMA Pancasila Kota Bengkulu (Skripsi IAIN Bengkulu 2018)*

Muhammad Fadhil Al Hakim, *Peran Guru dan Orang Tua Tantangan Dan Solusi dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID 19*, Educational Journal of History and Humanities

Moleong, R. Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi revisi April 2017

Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 November 2013

Oktiani Ifni, *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta didik*, Jurnal kependidikan, Vol. 5 No. 2 November 2017

Prabowo Aan, *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) oleh pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*, Jurnal Ilmu perpustakaan Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013

Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009).

Rahmawati Novi Rosita, *Analisis pembelajaran Daring saat Pandemi Madrasah Ibtidaiyah*, SITTAH: Journal Of Education, Vol. 1 no. 2, Oktober 2020

- Pudji Sri Astuti, *Pengaruh keterlibatan orang tua dan iteraksinya terdengen guru terhadap peningkatan hasil belajar kelas 5 dimasa pandemic covid*
- Ramli, *M Hakikat Pendidik dan Peserta didik*, Tarbiyah Islamiyah, Volume 5, Nomor 1, Januari-juni 2015
- R, James A.F Stoner dan . Etward Freement dalam Pirmansyah *Peran Mahasiswa PPL Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Nilai-Nilai Keagamaan* (Skripsi, IAIN Bengkulu 2018)
- Ratnawati, Franciska Ayuningsih, *Strategi meningkatkan Hasil belajar Selama Pandemi Dengan Aplikasi Google Classroom pada materi usaha dan energy*, Jurnal Karya Ilmiah Guru Vol, 5 No. 1
- Saifulloh Ahmad Munir, *Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan Evektivitas proses belajar mengajar di masa pandemi Covid 19*
- Siti Aminah, *sinergitas guru dan orang tua dalam pembelajaran daring*, Jurnal pendidikan guru
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Rineka Cipta)
- Sumiati, *Peranan Guru kelas dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa*, Jurnal Tarbawi Volume 3 No 2, Juli-Desember 2018
- U, M. Shabir . *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas dan Tangung Jawa, hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol 2, No 2 (2015)
- Usman Husaini dkk. *Metodologi penelitian sosial* (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006)
- Usman Dia hidayati , *Peran Guru dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum Tahfiz Al-quran dimasa pandemic covid 19*, Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna

Wandi Sustiyo, *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang*, Journal Of Physical, sport, Health and Recreation 2(8) (2013)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-794 /In. 25 / F.II / TL.00.1 /3/ 2021 Manado, 31 Maret 2021
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Kepala/Pimpinan SD Al-Khairaat Airmadidi Atas
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Siti Hilda Kahembau**
N I M : 17.2.1.015
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Peran Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 di SD Al-Khairaat Airmadidi Atas"**.

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Ardianto, M.Pd**
2. **Merriam Modeong, M.Pd**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Maret s.d. Mei 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga

Dr. Mutmainah, M.Pd

NIP. 19810716 200604 2 002

Tembusan :

- Rektor IAIN Manado sebagai Laporan



**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
SD ALKHAIRAAT AIRMADIDI
KEC.AIRMADIDI, KAB.MINAHASA UTARA**



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: 08.10.20/828/SD/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Al-Khairaat Airmadidi Atas Minut menerangkan dengan benar bahwa :

Nama : Siti Hilda Kahembau
Nim : 17.2.1.015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan Skripsi dengan judul "*Peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa selama masa pandemi covid 19*".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Minut, 17 Mei 2021

Kepala Sekolah

Ardian Podomi, S.Pd

Nip. 0459763665200043

LEMBAR OBSERVASI

<p>Hari/Tanggal : senin 5 April 2021</p> <p>Lokasi : SD Alkhairaat</p> <p>Airmadidi</p>	KETERANGAN
<p>Observasi awal jam 07.00 pagi sampai jam 10 siang peneliti melihat-lihat keadaan sekolah SD Alkhairaat Airmadidi Atas hasil Observasi peneliti yaitu Sekolah berakreditasi B sekolah ini terletak di Airmadidi Atas Lingkungan XI peneliti juga berbincang-bincang dengan guru-guru dan kepala sekolah</p>	TERLAKSANA

<p>Hari/Tanggal : selasa 4 april 2021</p> <p>Lokasi : SD Alkhairaat</p> <p>Airmadidi</p>	KETERANGAN
<p>Observasi selanjutnya dilakukan pada jam 09.00 pagi peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk mewawancarai guru-guru namun krena situasi pandemic covid 19 pembelajaran juga jarak jauh guru datang disekolah apabila piket .</p>	TERLAKSANA

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada Guru Kelas I, II, III, Dan IV, SD Alkhairaat Airmadidi Atas

1. Apa pendapat ibu tentang peran Guru
2. Menurut ibu bagaimana proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19
3. Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran dimasa pandemic covid-19
4. Apakah hasil belajar siswa menurun selama pandemi covid-19?
5. Metode apa yang menurut ibu tepat untuk guru lakukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada Guru Kelas V dan VI SD Alkhairaat Airmadidi Atas

1. Apa pendapat bapak tentang peran Guru
2. Menurut bapak bagaimana proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19
3. Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran dimasa pandemi covid-19
4. Apakah hasil belajar siswa menurun selama pandemi covid-19?
5. Metode apa yang menurut bapak tepat untuk guru lakukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa?

HASIL WAWANCARA

1. HASIL Wawancara dengan Guru Kelas 1

No	Daftar wawancara	Hasil wawancara	Hari/tanggal
1	Apa pendapat Ibu tentang peran Guru?	Peran guru adalah sebagai pendidik, bukan hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi juga mengajarkan ahlak yang baik kepada peserta didik dan harus sabar menghadapi karakter setiap peserta didiknya karena peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda	Senin 12 April 2021
2	Menurut ibu bagaimana proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19?	Pembelajaran agak sulit karena pembelajaran jarak jauh.	
3	Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran dimasa pandemi covid 19?	Jaringan yang kurang bagus selama proses pembelajaran	
4	Apakah hasil belajar siswa menurun selama pandemi covid 19?	Ya hasil belajar siswa menurun.	

5	Metode apa yang menurut ibu tepat untuk guru lakukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	Karena pembelajaran secara <i>online</i> , metode yang saya gunakan adalah dengan menggunakan Aplikasi <i>Google Meet</i>	

2. Hasil Wawancara Dengan Guru kelas 2

No	Daftar wawancara	Hasil wawancara	Hari/tanggal
1	Apa pendapat Ibu tentang peran Guru?	Guru berperan penting dalam proses pembelajaran apalagi dimasa pandemi covid 19 ini guru harus selalu berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk mengontrol anak didiknya.	Senin 19 April 2021
2	Menurut ibu bagaimana proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19?	Sulit karena pembelajaran jarak jauh atau online tidak bisa mengontrol siswa secara langsung	
3	Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran dimasa pandemi	Ada beberapa siswa yang tidak mempunyai alat komunikasi	

	covid 19?		
4	Apakah hasil belajar siswa menurun selama pandemi covid 19?	Hasil belajar siswa menurun,	
5	Metode apa yang menurut ibu tepat untuk guru lakukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	Karena pembelajaran online metode yang saya gunakan adalah menggunakan aplikasi google meet saya bisa melihat peserta didik walaupun hanya lewat handphone kemudian saya menjelaskan materi pelajaran.	

3. Hasil Wawancara dengan Guru kelas 3

No	Daftar wawancara	Hasil wawancara	Hari/tanggal
1	Apa pendapat Ibu tentang peran Guru?	Peran guru adalah mengajar dan mendidik dan mengevaluasi peserta didik	Senin 19 April 2021
2	Menurut ibu bagaimana proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19?	Selama pandemi proses pembelajaran menjadi sangat sulit. Banyak siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran online	

3	Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran dimasa pandemi covid 19?	Jaringan yang kurang bagus selama proses pembelajaran	
4	Apakah hasil belajar siswa menurun selama pandemi covid 19?	Ya hasil belajar siswa menurun. Karena singkatnya waktu dalam pembelajaran.	
5	Metode apa yang menurut ibu tepat untuk guru lakukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	Metode yang cocok untuk saat ini dengan mengirimkan video pembelajaran kepada peserta didik.	

4. Hasil wawancara dengan Guru kelas 4

No	Daftar wawancara	Hasil wawancara	Hari/tanggal
1	Apa pendapat Ibu tentang peran Guru?	Peran guru adalah mengajar, harus lebih tau cara mengajar yang baik yang dapat diterima oleh siswa, dan juga dapat mengetahui karakter setiap siswa.	Senin 26 April 2021
2	Menurut ibu	Tidak efisien	

	bagaimana proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19?		
3	Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran dimasa pandemi covid 19?	Banyak siswa yang lalai dalam mengerjakan tugas	
4	Apakah hasil belajar siswa menurun selama pandemi covid 19?	Ya hasil belajar siswa menurun. Tetapi tidak semua dinilai dari hasil ujian	
5	Metode apa yang menurut ibu tepat untuk guru lakukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	Saya mengirimkan video pembelajaran melalui whatsapp grop.	

5. Hasil wawancara dengan guru kelas 5

No	Daftar wawancara	Hasil wawancara	Hari/tanggal
1	Apa pendapat Bapak tentang peran Guru?	Guru adalah sebagai pendidik menjadi guru harus kreatif apalagi dimasa pandemi ini guru harus bisa memberikan pembelajaran yang dapat dipahami dengan baik	Senin 26 April

		oleh siswa.	
2	Menurut ibu bagaimana proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19?	Sangat sulit karena hanya pembelajaran online waktupun sangat singkat.	
3	Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran dimasa pandemi covid 19?	Banyak siswa yang kurang memperhatikan tugas-tugas yang telah diberikan.	
4	Apakah hasil belajar siswa menurun selama pandemi covid 19?	Hasil belajar siswa menurun, karena siswa yang malas belajar. Kurangnya pengawasan orang tua membuat siswa terlalu banyak bermain handphone padahal handphone hanya digunakan pada saat belajar saja.	
5	Metode apa yang menurut bapak tepat untuk guru lakukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	Untuk saat ini metode yang cocok digunakan adalah dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk menambah nilai.	

Hasil wawancara dengan Kepala sekolah sekaligus guru kelas 6

No	Daftar wawancara	Hasil wawancara	Hari/tanggal
1	Apa pendapat Bapak tentang peran Guru?	Guru adalah pendidik professional Guru berperan menyampaikan ilmu-ilmu yang dimiliki kepada muridnya	Selasa 4 April 2021
2	Menurut ibu bagaimana proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19?	Sangat sulit karena hanya pembelajaran online waktupun sangat singkat.	
3	Apa saja kendala	Banyak sisiswa yang	

	yang dihadapi selama pembelajaran dimasa pandemi covid 19?	tidak hadir dalam pembelajaran online,	
4	Apakah hasil belajar siswa menurun selama pandemi covid 19?	Hasil belajar siswa menurun	
5	Metode apa yang menurut bapak tepat untuk guru lakukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	memberikan tugas-tugas kepada siswa.	

Dokumentasi



Observasi Dan Penyerahan Surat Izin Penelitian kepada Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Kelas 1

Wawancara dengan Guru Kelas 2





Wawancara dengan Guru Kelas 3

Wawancara dengan Guru Kelas 4



Wawancara dengan Guru Kelas 5

Dokumentasi Keadaan Sekolah SD Alkhairaat Airmadidi Atas



keadaan Sekolah Tampak Depan



Ruang kepala sekolah dan ruang guru





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Siti Hilda Kahembau
Tempat Tanggal Lahir	: Molibagu 14 Mei 1998
Alamat	: Bolaang Mongondow
Selatan	
NIM	: 17.2.1.015
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan	
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah	
Jenis Kelamin	: Perempuan
Nama Ayah	: Muchtar Kahembau
Nama Ibu	: Pingian Tindo'o
Anak	: ke dua dari dua bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

SDN 3 Molibagu	: Lulus Pada tahun 2010
SMP Negeri 1 Bolaang Uki	: Lulus pada Tahun 2013
SMK Kesehatan Kharisma Totabuan	: Lulus Pada Tahun 2016

Manado 05 Juni 2021

Siti Hilda Kahembau
17.2.1.015